



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP
MODERN AL-RIFA'IE GONDANGLEGI KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
ILMAN FIRRIZQY
22001011190**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

ABSTRAK

Firrizqy, Ilman, 2024, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Smp Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Moh. Muslim, M.Ag, Pembimbing 2: Dr. Atika Zuhrotus Sufiyana, M.PdI.

Kata Kunci: Guru Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran, Motivasi

Belajar

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar kepada siswa, mendeskripsikan penerapan peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar kepada siswa, serta mendeskripsikan hasil peranan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar kepada siswa.

Untuk mencapai tujuan di atas, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, karena untuk memperoleh hasil informasi secara terperinci dan lengkap. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi untuk mengamati, wawancara untuk mendapatkan informasi lisan dari narasumber, serta dokumentasi untuk mencari data yang relevan dengan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan adalah: 1) Perencanaan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yakni, guru memiliki peran untuk merancang perangkat pembelajaran, mempersiapkan stimulus, mempersiapkan pengelolaan kelas, serta mempersiapkan penilaian. 2) Penerapan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yakni, menerapkan perangkat pembelajaran, menerapkan stimulus, mengelola kelas, serta memberikan penilaian. 3) Hasil peranan guru yang diperoleh yakni perangkat, pemberian stimulus, melakukan pengelolaan kelas, serta guru melakukan penilaian terhadap siswa.

ABSTRACT

Firrizqy, Iman, 2024, *The Role of Islamic Religious Education Teachers in Increasing Student Learning Motivation at Al-Rifa'ie Gondanglegi Modern Junior High School, Malang Regency*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, University of Islam Malang. Supervisor 1: Dr. Moh. Muslim, M.Ag, Supervisor 2: Dr. Atika Zuhrotus Sufiyana, M.PdI.

Keywords: Islamic Religious Education Teachers, Learning, Learning

Motivation

The purpose of this study is to describe the planning of Islamic religious education teachers in increasing learning motivation to students, describe the application of the role of Islamic religious education teachers in increasing learning motivation to students, and describe the results of the role of Islamic religious education teachers in increasing learning motivation to students.

To achieve the above objectives, this research is carried out using qualitative research methods, because it is to obtain detailed and complete information results. This study uses a type of case study research, with data collection techniques through observation to observe, interviews to obtain oral information from sources, and documentation to find data relevant to the research.

Based on the results of the research, the following are: 1) Planning the role of teachers in increasing student learning motivation, namely, teachers have a role to design learning tools, prepare stimulus, prepare classroom management, and prepare assessments. 2) The application of the role of teachers in increasing student learning motivation, namely, implementing learning tools, applying stimulus, managing classes, and providing assessments. 3) The results of the teacher's role obtained are devices, providing stimulus, managing the classroom, and the teacher assesses the students.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu bentuk permasalahan pada proses pembelajaran yang sering ditemui pada siswa adalah motivasi belajar yang rendah. Mengutip dari Uno pada Qamaria (2023) motivasi belajar sendiri merupakan kekuatan dari dalam diri siswa yang menyebabkan siswa mampu bertindak dan melakukan sesuatu. Motivasi belajar siswa tidak mampu diamati secara langsung namun dapat digambarkan oleh perilaku siswa dalam kesehariannya. Hal lain yang dapat membuktikan bahwa peserta didik kurang termotivasi dalam belajar yakni dapat terlihat dari sikap peserta didik yang kurang peduli pada proses kegiatan belajar mengajar, kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi serta tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru (Ramadhani & Muhroji, 2022).

Motivasi belajar yang ada di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang ditujukan untuk mendorong kegiatan belajar mengajar dan memberikan semangat belajar bagi siswa siswinya agar menjadi lebih giat lagi dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan prestasi yang lebih baik. Maka dari itu diperlukan peran guru PAI dalam memotivasi siswa di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang. Berdasarkan dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti, guru PAI di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang mengatakan bahwasannya guru juga perlu memiliki wawasan yang luas, kemampuan dibidang akademik maupun non akademik serta mampu untuk membangun karakter yang baik

pada siswanya sehingga hal tersebut secara tidak langsung akan memunculkan motivasi ekstrinsik yang ada pada diri seorang peserta didik.

Siswa di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang mendapatkan motivasi dari berbagai cara. Seperti halnya menggunakan reward atau penghargaan yang digunakan oleh sekolah sebagai metode untuk meningkatkan keaktifan siswa yang meningkatkan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. dengan demikian siswa akan menjadi lebih semangat serta mampu mendapatkan prestasi belajar. Reward tersebut akan diberikan ketika siswa mampu mendapatkan prestasi dan memberikan kontribusi kepada sekolah. Salah satu contoh reward yang diberikan yakni dapat berupa uang pembinaan, diikut sertakannya siswa dalam berbagai lomba, serta siswa akan merasa dirinya diakui oleh pihak sekolah. hal tersebut juga akan mempengaruhi siswa lain untuk dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

Adapun gagasan mendasar mengenai motivasi yang diberikan kepada siswa di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang melalui reward yakni siswa akan diberikan motivasi secara ekstrinsik terlebih dahulu oleh para guru melalui model tradisional seperti ceramah, contoh perilaku yang baik, serta memberikan kebutuhan fasilitas lainnya sehingga dapat memunculkan motivasi intrinsik yang ada pada diri peserta didik. Setelah siswa sudah memiliki motivasi intrinsik maka secara otomatis siswa akan lebih antusias untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, bersemangat dalam meraih prestasi, bahkan mampu untuk memberikan motivasi kepada peserta didik yang lain. Dengan demikian siswa yang sudah

mendapati indikator bahwasannya mereka sudah termotivasi dan mampu untuk meraih prestasi, saat itu juga siswa akan diberikan reward oleh pihak sekolah atas hasil pencapaian belajarnya.

Selain dengan reward, siswa di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang juga perlu untuk mendapatkan punishment ketika belum mampu untuk mengembangkan hasil belajarnya. Punishment juga akan menjadi sosok motivasi ketika diberikan dengan adil dan sepadan. Hal ini juga dapat menjadi dorongan agar siswa tidak melakukan kesalahan yang berulang dan dapat mengatasi kekurangan siswa dengan cara memberikan evaluasi, pengawasan serta guru PAI akan menggunakan solusi baru untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa.

Motivasi yang didapatkan oleh siswa di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang juga tidak terlepas dari kebutuhan aktualisasi diri seperti mendapatkan kepuasan dari hasil pembelajaran dan kesadaran akan potensi yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Hal tersebut menjadi faktor intrinsik yang dapat menyebabkan peningkatan motivasi belajar siswa untuk berusaha mencapai kepuasan belajar, pengakuan dari guru dan teman sebaya, serta akan menjadi kemajuan dari kegiatan belajar siswa.

Siswa di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang yang sudah termotivasi diharapkan akan menjadi lebih gigih untuk meningkatkan potensinya melalui kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya di luar sekolah. Dengan demikian guru memiliki peranan penting dalam memotivasi peserta didiknya. Selain

memberikan motivasi guru PAI di SMP Modern Al-Rifa'ie juga akan melakukan penilaian sebagai evaluasi untuk hasil belajar yang telah diperoleh oleh peserta didik. Guru yang berperan sebagai evaluator di sini akan memberikan penilaian, saran, serta menyusun strategi baru untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya. Dengan demikian guru juga dapat mengetahui segala kebutuhan siswa, kemampuan siswa, kemajuan siswa, serta potensi yang dimiliki oleh siswa di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang.

Urgensi motivasi belajar di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang akan sangat mempengaruhi prestasi yang dimiliki oleh siswanya, mendorong keaktifan dalam kegiatan belajar siswanya, serta perkembangan potensi yang dimiliki pada diri peserta didik. Pentingnya motivasi dalam kegiatan belajar mengajar juga akan mempengaruhi keunggulan dari sekolah. Sehingga peran guru dalam memberikan motivasi belajar di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang menjadi suatu keharusan yang perlu dilakukan oleh pihak sekolah demi memberikan semangat belajar pada siswanya. Dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa, guru juga perlu memberikan contoh dalam bentuk tindakan, ucapan, tulisan, serta pemenuhan kebutuhan lainnya secara maksimal untuk membangun motivasi yang ada pada diri siswa (Kurnia & Yustika, 2019).

Peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang sendiri diimplementasikan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, termasuk antusias, semangat, kedisiplinan, prestasi, hingga

keterampilan siswa. Sehingga dengan tujuan tersebut siswa mampu merealisasikan tujuan dari guru. Keberhasilan siswa SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang ditentukan oleh motivasi belajar yang dimiliki siswanya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung memiliki prestasi yang tinggi, sebaliknya ketika siswa yang tidak memiliki motivasi belajar cenderung rendah dalam prestasi belajarnya. Dengan adanya motivasi, siswa juga akan mengalami perubahan sikap seperti tumbuhnya rasa percaya diri, pantang menyerah, optimis, dan menumbuhkan potensi dengan perasaan aman dan nyaman. Sehingga siswa dapat bersaing dengan sehat di lingkungan belajarnya.

Mengutip dari Mc Clelland (1961) salah satu hal penting yang menjadi kebutuhan manusia adalah kebutuhan akan hubungan sosial atau disebut dengan *need for affiliation*. Dalam konteks ini, hubungan sosial siswa di sekolah perlu memiliki hubungan yang baik dengan guru. Di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang, guru PAI memberikan kebutuhan yang diperlukan oleh siswa. Keuntungannya adalah guru PAI dapat mengenali lebih spesifik setiap personal dari potensi yang dimiliki oleh siswa tersebut. Dengan hubungan sosial yang baik pula, siswa juga diharap mampu membangun hubungan sosial yang baik dengan siswa lainnya. Hal ini juga memiliki keuntungan seperti gotong royong antar siswa, membangun kerja sama yang baik antar siswa, serta mengenali potensi dari teman sebayanya.

Saat ini banyak siswa yang kekurangan minat untuk belajar, hal ini dikarenakan kurangnya motivasi untuk belajar. Hal tersebut dilihat dari

siswa yang kurang peduli dengan kegiatan belajar, kurang memperhatikan guru serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan. Siswa yang kurang termotivasi untuk belajar juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri dan Aswan Zain yakni indikator keberhasilan belajar di antaranya yaitu daya serap terhadap pembelajaran yang diterima oleh peserta didik sehingga dapat mencapai prestasi secara individu maupun kelompok. Dan tercapainya pembelajaran pada peserta didik secara individu maupun kelompok (Rahman, 2021).

Problematika akan lemahnya motivasi belajar dapat melemahkan prestasi belajar dan melemahnya antusias belajar siswa. Hal ini berdampak pada efektifitas kegiatan belajar mengajar siswa seperti tidak memiliki rasa semangat belajar, lebih senang berada di luar kelas, cepat merasa bosan, dan pasif ketika belajar. Oleh karena itu peran guru PAI dirasa dapat membantu siswa yang mengalami masalah dalam belajar. Selain dari faktor internal siswa, faktor eksternal dari lingkungan dan keluarga juga dapat berpengaruh pada keaktifan siswa dalam belajar. Adapun beberapa cara dalam penyampain motivasi yang dilakukan guru di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang seperti memperjelas tujuan dari kegiatan belajar, membangkitkan minat belajar siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan penilaian terhadap siswa, serta memberikan komentar terhadap kinerja siswa.

Menurut hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang, para guru PAI memberikan motivasi kepada siswanya dalam bentuk reward ketika siswa

mendapatkan prestasi ditingkat sekolah maupun luar sekolah, membangun hubungan sosial yang baik dengan siswa, penilaian terhadap hasil belajar siswa, serta memberikan arahan maupun dorongan secara verbal lainnya agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan maksimal.

SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang juga memiliki segudang prestasi di dalamnya. Tidak heran SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang memiliki *tagline* yaitu *one student one achievement* yang berarti satu siswa satu penghargaan. Hal ini tidak luput dari peran seorang guru PAI yang memiliki inovasi untuk mengembangkan potensi siswanya. Mulai dari metode pembelajaran yang menarik, model pembelajaran yang bervariasi, hingga memberikan konseling yang dapat berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Selain memiliki guru-guru yang berkualitas dalam bidang pembelajaran akademik maupun non akademik, guru PAI di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang memiliki peran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Upaya ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat memaksimalkan proses belajar mengajar, meningkatkan antusias belajar, memiliki prestasi dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih jauh tentang bagaimana peranan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang. Oleh karena itu penelitian ini akan diangkat dengan judul “Peran Guru

Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Guru pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang?”. Fokus penelitian ini akan diuraikan menjadi 3 sub fokus, yakni:

1. Bagaimana perencanaan guru PAI dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang?
2. Bagaimana penerapan peran guru PAI dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang?
3. Bagaimana hasil peranan guru PAI dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yakni:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar kepada siswa di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang?

2. Untuk mendeskripsikan penerapan peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar kepada siswa di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang?
3. Untuk mendeskripsikan hasil peranan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar kepada siswa di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang?

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Memperoleh konsep mengenai peranan seorang guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, diharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

- a. Guru, penelitian ini akan menambah inovasi guru dalam memotivasi siswa sebagai usaha untuk mendidik siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar di sekolah.
- b. Siswa, penelitian ini akan menambah wawasan untuk dapat meningkatkan motivasi belajarnya secara intrinsik maupun ekstrinsik.

- c. Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar maupun rujukan teori penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional

1. Peran guru

Peran merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang yang memegang kendali dalam terjadinya sesuatu. Sehingga peran merupakan serangkaian usaha seseorang yang dilakukan dan berkaitan dengan perubahan dan kemajuan sesuatu yang menjadi salah satu tujuan dari seseorang tersebut.

2. Peningkatan Motivasi Belajar

Peningkatan berasal dari kata tingkat yakni sesuatu yang terdiri dari lapisan kemudian membentuk susunan untuk membentuk sesuatu yang lebih baik daripada sebelumnya. Peningkatan juga merupakan usaha untuk menambah tingkat, fase, kelas, kualitas, kuantitas, serta derajat sesuatu.

Motivasi belajar merupakan segala usaha di dalam diri sendiri yang dapat mengarah kepada kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, serta memberikan arahan pada kegiatan yang bersifat pembelajaran, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan motivasi belajar adalah usaha untuk meningkatkan kualitas dalam kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang terkait dengan Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang ini dapat diambil kesimpulan yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perencanaan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, peneliti menyimpulkan bahwasannya guru memiliki peran untuk merancang RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang akan digunakan untuk proses keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya guru akan mempersiapkan stimulus yang dapat berupa penjelasan ringan mengenai materi, mengadakan diskusi ringan, serta melakukan tanya jawab sederhana untuk membantu siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan. Setelah itu guru akan mempersiapkan pengelolaan kelas untuk menunjang keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Kemudian yang terakhir guru akan mempersiapkan penilaian yang digunakan untuk mengidentifikasi pemahaman siswa serta mengevaluasi hasil belajar siswa. Hal tersebut secara tidak langsung akan menumbuhkan motivasi belajar siswa secara intrinsik sehingga siswa dapat meningkatkan kualitas belajarnya secara berkelanjutan.

2. Berdasarkan penerapan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan yang dilakukan pertama kali yaitu guru berperan untuk menerapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya guru akan menerapkan stimulus yang sudah disediakan untuk untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Setelah itu guru akan mengelola kelas dengan mengenali kondisi siswa serta merancang berbagai macam strategi maupun metode yang digunakan untuk mengondisikan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kemudian yang terakhir guru akan memberikan penilaian kepada siswa untuk menilai hasil belajar, memberikan semangat kepada siswa serta menumbuhkan motivasi belajar siswa.
3. Berdasar dari hasil dari peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, peneliti menyimpulkan bahwa hasil yang diperoleh yakni perangkat pembelajaran yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan mengajar guru. Perangkat pembelajaran tersebut juga digunakan untuk mengevaluasi perangkat pembelajaran sebelumnya dan menyempurnakan perangkat pembelajaran berikutnya. Selanjutnya dengan memberikan stimulus kepada siswa, guru akan lebih mudah menjelaskan materi pembelajaran dan materi tersebut juga akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Setelah itu dengan guru melakukan pengelolaan kelas seperti menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran,

memanfaatkan teknologi dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman guru akan berhasil dalam meningkatkan antusias belajar siswa. kemudian dengan guru melakukan penilaian terhadap siswa, guru akan mendapati hasil belajar yang signifikan dari siswa, menemukan minat bakat siswa, serta dapat mengevaluasi kekurangan dari siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan oleh peneliti, peneliti akan menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah sehingga guru dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswanya.
2. Bagi peserta didik, untuk terus mengikuti alur pembelajaran dengan sebaik mungkin dalam mengemban ilmu guna mendapatkan ilmu yang bermanfaat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat meningkatkan ketelitian dalam kelengkapan data dari penelitiannya. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya juga dapat menyempurnakan data-data yang diperoleh dari peneliti yang sekarang.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdi, M., Murni, A., & Saragih, S. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Model Discovery Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik SMP Kabupaten Kampar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2989–2997. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.407>
- Abdillah, F., Sulton, S., & Husna, A. (2021). Implementasi Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(1), 41–50. <https://doi.org/10.17977/um038v4i12021p041>
- Ahmad Saputra, R., Fitriana, A., & Fatmawati Sukarno Bengkulu, U. (2023). Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Studi Islam, Sosial, Dan Pendidikan*, 2, 1–10. <https://ejournal-insancendekia.com/index.php/HOME>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Candra, W., Amda, A. D., & Bariyanto, B. (2020). Peran Guru Dan Akhlak Siswa Dalam Pembelajaran: Perspektif Syekh Az-Zarnuji Kitab Ta'lim Muta'allim. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 262–279. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i2.100>
- Dinata, F. R. (2021). Pembelajaran Humanistik dalam Mendorong Pengembangan Afeksi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 48–57. <https://www.kompasiana.com/bavubvds/5a76a533dcad5b41833b3212/pembe-lajaran-humanistik-dalam-mendorong-pengembangan-afeksi?page=all>
- Fatmah, N., Muzdalifah, R. (2019). Studi Kasus Regulasi Diri Guru Sekolah Dasar Alam Muhammadiyah Banjarbaru Dalam Mempersiapkan Pengelolaan Kelas. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11(2), 122–126. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI/article/view/17798>
- Hadori, M. (2015). Aktualisasi-Diri (Self-Actualization); Sebuah Manifestasi Puncak Potensi Individu Berkepribadian Sehat. *Jurnal Lisan Al-Hal*, 9(2), 261–287. <https://journal.ibrahimiy.ac.id/index.php/lisanalhal/article/view/92/79>
- Hafidza. (2022). *Pengaruh Motivasi Belajar Kuliah Dengan IPK Nur Hafidza*

Fitri¹, Yoven². 4.

- Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 17(2), 274–285. <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26>
- Harahap, N. F., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 198–203. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v1i3.121>
- Hasmianti, H., Fawzani, N., & Muhlis, W. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 158–170. <https://doi.org/10.21009/jpd.v14i2.41555>
- Huda, M. K., Hulu, I. L., Doni, D. Al, Studi, P., Biologi, P., & Simalungun, U. (2022). *Pemanfaatan Platform Quizizz Sebagai Indikator Peningkatan Antusias Belajar Dan Kemampuan Pemahaman Konsep IPA Quiz Utilization Of The Platform As An Indicator Of Increasing Entire Learning And Ability To Understand Science Concepts*. 3(2), 76–84. <https://doi.org/10.34007/jonas.v3i2.270>
- Imamuddin. (2023). *Motivasi Pendidikan Islam Perspektif Hadits*. 2(4), 134–140.
- Juhji. (2016). Peran guru dalam pendidikan. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 52–62.
- Kaol, W. A. (2017). Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Kurnia, A. M. B., & Yustika, G. P. (2019). Motivasi Belajar Dalam Perspektif Qs. Al-Ra'D: 11 Menurut Kitab Tafsir Al-Jalalain Karya Imam Jalaluddin Al-Mahalli Dan Imam Jalaluddin Al-Suyuti. *Jurnal Suhuf*, 31(2), 134–160.
- Lindawati, L. (2023). Pengaruh Penggunaan RRP Dapat Meningkatkan Nilai Belajar Siswa Semester Ganjil di MIN 17 Bireuen Tahun Pelajaran 2022-2023. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(1). <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i1.24745>
- Lj Moleong. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. *Metodologi Penelitian Kulitatif*, April 2021, 1–9.
- Lukman. (2020). *Konsep Penghargaan dan Sanksi*. 73–84.
- Mahmudi, I. (2016). Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Bimbingan Dan

- Konseling Islami. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2).
<https://doi.org/10.25273/counsellia.v1i2.189>
- Mardiana. (2017). Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMPN 12 Bandar Lampung. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, April, 5–24.
- Mochamad Arsad Ibrahim, Muhamad lufti Yasin Fauzan, Paqih Raihan, Siti Nuriyah Nurhadi, Usep Setiawan, Y. N. D. (2022). Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(8.5.2017), 2003–2005.
- Muhlison, O. (2014). GURU PROFESIONAL (Sebuah Karakteristik Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam). *Jurnal Darul 'Ilmi*, 02(02), 46–60.
- Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa', N. R. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1).
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.327>
- Muslim, M. (2022). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mts Negeri Batu Pada Era Milenia*. 7.
- Nugroho, I. H. (2018). Integrasi Manajemen Kelas dan Kontrol Kedisiplinan untuk Mengubah Perilaku Siswa yang Tidak Produktif. *Jurnal Al-Hikmah*, 6(2), 17–21. <http://www.jurnal.staiba.ac.id/index.php/Al-Hikmah/article/view/68>
- Nurazizah, I. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) Melalui Metode Demonstrasi Di MTsn Padang Mutung Kabupaten Kampar Tahun 2016/2017*. 9–29.
- Nursalam, N., & Efendi, F. (2014). *Pendidikan Dalam Keperawatan Nursalam Ferry Efendi ISBN : 978-979-3027-66-1* (Issue January 2008).
- Nurul Audie. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar. *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Nuryadi Adi, N., Jamilah Dr.H, & Herdiana Didi. (2024). Rancangan Pembelajaran Berlandaskan Teori Behaviorisme dan Kognitifisme. *Jurnal Pendidikan*, X, 315–325. <https://jurnaledu.com/index.php/je>
- Prilli Prisiska, & Syahril Furqany. (2021). Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Tingkat Anak-anak pada Masa Covid-19 di Gampong Jeulingke dengan Penerapan Komunikasi Persuasif. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 210–225.

<https://doi.org/10.22373/jrpm.v1i2.1084>

- Qamaria, R. S., & Astuti, F. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Remaja Melalui Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management. *Proyeksi*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.30659/jp.18.1.1-22>
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar*, November, 289–302.
- Ramadhani, D. A., & Muhroji, M. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4855–4861. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2960>
- Rindiantika, Y. (2020). Guru Dalam Perspektif Kinerja: Kajian Teori. *Jurnal Intelegensia*, 5(1), 70.
- Rofi'uddin, A. H., Susanto, G., Widyartono, D., Sultan, S., & Muzakki, H. (2022). Pengembangan Pembelajaran Berpikir Kritis-Kreatif Berbasis Blended Learning di SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(2), 527–536. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i2.414>
- Rosilawati, T. (2014). Supervisi Akademik Dalam Upaya Peningkatan Motivasi Guru Menyusun Perangkat Persiapan Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Tindakan Sekolah Dan Kepengawasan*, 1(2), 57–62. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%25252C5&q=Rosilawati%25252C+T.+%2525282014%252529.+Supervisi+Akademik+dalam+Upaya+Peningkatan+Motivasi+Guru+Menyusun+Perangkat+Persiapan+Pembelajaran.+Jurnal+Penelitian+Tindakan+Sekolah+dan+Kepengawasan+Vol.+1%252529
- Rosmaliwarnis, R. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Merancang Perangkat Penilaian Hasil Belajar Melalui in House Training (Iht) Di Smpn 5 Kecamatan Harau. *Inovasi Pendidikan*, 8(1), 85–94. <https://doi.org/10.31869/ip.v8i1.2570>
- Rumhadi, T. (2017). Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 11(1), 33–41. bdksurabaya.e-journal.id/?article?download
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (1st ed.).
- Septianoko, R. (2019). Teori Motivasi belajar. *Bab II Kajian Teori Motivasi*

Belajar <https://Eprints.Uny.Ac.Id>, 8–33.

- Siregar, I. A., & Halwi, M. (2021). Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Motivasi Kerja Dalam Islam. *ALACRITY : Journal Of Education*, 1(1), 80–86.
- Subakri, S. (2020). Peran Guru dalam Pandangan Al-Ghazali. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(2), 63–75. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v1i2.165>
- Sufiyana, A. S. (2015). *Strategi Pengembangan Budaya Religius untuk Membentuk Karakter Peserta Didik (Studi Mutikasukus di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 dan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember)*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. S. Sofia Yustiyani Suryandari, S.E. (ed.); 3rd ed.). Alfabeta CV.
- Sundari, S., & Fauziati, E. (2021). Implikasi Teori Belajar Bruner dalam Model Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 128–136. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v3i2.1206>
- Suwandi, J. (2012). Penerapan teori atribusi weiner untuk meningkatkan pemahaman analisis pendapatan nasional. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 22(2), 163–177. <https://journal.uui.ac.id/JAAI/article/view/2252>
- Syarifuddin, S., Susanti, S., Syahputra, Y. (2022). Kontribusi Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan dalam Setting Pendidikan. *Journal of Learning ...*, 2(1). <https://www.jlis.idcounselor.com/index.php/jlis/article/view/20%0Ahttps://www.jlis.idcounselor.com/index.php/jlis/article/download/20/28>
- Warsita, B. (2018). Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Teknodik*, XII(1), 064–078. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421>
- Widiyaningsih, P., & Narimo, S. (2023). Peran Guru dalam Memaksimalkan Semangat Belajar Peserta Didik pada Implementasi Program Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 1 Boyolali. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 6325–6332. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2753>
- Wijaya, N. (2023). Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Wahana Bina Pemerintahan*, 10(1), 42–56. <https://doi.org/10.55745/jwbp.v10i1.118>
- Zainarti. (2021). Motivasi Dalam Perspektif Islam. *Jurnal MANHAJ*, 18(0622), 2605–2624.

Zuldafrial. (2021). Metode Penelitian. *Repository Stei*, 20–30.
http://www.academia.edu/download/35360663/Metode_Penelitian_Kualitatif.docx

